

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, USIA, DAN MASA KERJA PERAWAT TERHADAP PRAKTIK
STANDARD PRECAUTIONS (KEWASPADAAN STANDAR) DALAM UPAYA PENCEGAHAN *NEEDLESTICK
INJURY* DI RS X SEMARANG

TITIS NURUTTAQI BINTAROSYANA – 25010110120166

(2014 - Skripsi)

Kecelakaan yang sering dialami oleh petugas kesehatan khususnya perawat adalah luka tusukan jarum. Dalam studi Dr. Josep Dharmadi mengatakan dalam kurun waktu 2005-2007 angka kejadian NSI (*Needlestick Injury*) di sejumlah rumah sakit mencapai 38% sampai 73% dari total petugas kesehatan. Tahun 1985, CDC (*Centers for Diseases Control and Prevention*) mengeluarkan *standard precautions* yang dapat mengurangi angka kejadian NSI. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, usia dan masa kerja perawat terhadap praktik *standard precautions* dalam upaya pencegahan *needlestick injury* di RS X Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 116 perawat dan sampel dalam penelitian ini adalah 53 perawat yang bertugas di gedung B RS X Semarang dengan metode insidental sampling. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Didapatkan hasil ada hubungan sikap dengan praktik *standard precaution* ($p=0.002$), dan tidak ada hubungan antara pengetahuan, usia, dan masa kerja perawat dengan praktik *standard precautions*. Sebaiknya rumah sakit memberikan pelatihan enam bulan sekali mengenai pembuangan limbah jarum untuk pencegahan NSI kepada perawat

Kata Kunci: praktik *standard precautions*, pengetahuan, sikap, usia, masakerja, perawat